

“Penenerapan *Teaching at the Right Level* (TaRL) Berbasis Asesmen Diagnostik untuk Meningkatkan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)”

Oleh:

Durrotun Nihayah,

Feri Tirtoni

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah dasar, sering ditemukan perbedaan kemampuan awal siswa yang cukup signifikan. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan memahami materi, sementara siswa lainnya tidak mendapatkan tantangan yang sesuai. Pembelajaran yang masih bersifat seragam menjadi salah satu penyebab rendahnya ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL) berbasis asesmen diagnostik. Pendekatan ini menekankan pentingnya pemetaan kemampuan awal siswa sebagai dasar dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan penerapan TaRL berbasis asesmen diagnostik serta dampaknya terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran di sekolah dasar

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana penerapan TaRL berbasis asesmen diagnostik?

Bagaimana dampaknya terhadap ketercapaian KKTP?

Tujuan Penelitian

- Mendeskripsikan penerapan TaRL
- Menganalisis peningkatan ketercapaian KKTP

Metode

- Jenis penelitian: Kualitatif
- Subjek penelitian: Guru kelas 3 dan 18 siswa
- Teknik sampel: wawancara, observasi, angket dan dokumentasi

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen diagnostik mampu mengidentifikasi kemampuan awal siswa secara lebih jelas. Berdasarkan hasil tersebut, siswa dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu mahir, sedang, dan kurang. Pengelompokan ini bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai perkembangan siswa.

Penerapan TaRL dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses belajar. Siswa menjadi lebih aktif, berani berpendapat, serta lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran serta meningkatnya ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP).

Pembahasan

Penerapan TaRL berbasis asesmen diagnostik menunjukkan adanya perubahan dalam pendekatan pembelajaran, dari yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Asesmen diagnostik tidak hanya digunakan sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pembelajaran yang dilakukan berdasarkan kelompok kemampuan memungkinkan setiap siswa belajar sesuai dengan tingkatnya. Siswa yang mengalami kesulitan mendapatkan pendampingan lebih intensif, sementara siswa yang lebih mampu diberikan tantangan yang lebih tinggi.

Pembahasan

Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif, inklusif, dan mampu mengurangi kesenjangan belajar antar siswa. Selain meningkatkan aspek kognitif, penerapan TaRL juga berdampak pada aspek afektif dan sosial siswa, seperti meningkatnya motivasi, keaktifan, dan rasa percaya diri. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan kebutuhan persiapan pembelajaran yang lebih kompleks.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa asesmen diagnostik memiliki peran penting dalam membantu guru memahami kemampuan awal siswa secara mendalam. Selain itu, penerapan TaRL terbukti mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyesuaian materi, metode, dan aktivitas belajar sesuai dengan kebutuhan siswa.

Temuan lainnya menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kelompok kemampuan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Dukungan sekolah dan kerja sama antar guru juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi TaRL.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi dasar dalam mengembangkan kebijakan pembelajaran yang mendukung penerapan TaRL.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan studi lebih lanjut terkait pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, secara umum penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)

Referensi

- Eko Wahyu Saputro, Ani Rakhmawati, and Reni Sunarso, “Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Surakarta,” *Blaz*.
- *J. Bhs. dan Sastra dalam Pendidik. Linguist. dan Pengembangan*, vol. 2, no. 1, pp. 179–192, 2024, doi: 10.59841/blaze.v2i1.920.
- N. M. Hadiawati, A. N. Prafitasari, and I. Priantari, “Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka,” *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 1, no. 4, p. 8, 2024, doi: 10.47134/jtp.v1i4.95.
- L. Juliska, Yantoro, and Silvina Noviyanti³, “ANALISIS IMPLEMENTASI PENDEKATAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR,” vol. 10, 2025.
- I. M. G. Khalishatun Zahra¹, Arfan Diansyah², “Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sejarah Peserta Didik,” *Concept Commun.*, vol. null, no. 23, pp. 301–316, 2019, doi: 10.15797/concom.2019..23.009.
- D. Murdiyanto, “Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,” *EUNOIA (Jurnal Pendidik. Bhs. Indones.*, vol. 3, no. 1, pp. 2023–177, 2023, [Online]. Available: <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/eunoia/index>

Referensi

- A. ' Isyah Arroobi'atu Rizqiyah, A. A. Nugroho, and S. Salimah, "Analisis Pendekatan Tarl (Teaching at The Right Level) melalui Model Pembelajaran Problem-Based Learning Pada Pelajaran Matematika Kelas I," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 9, no. 1, pp. 1652–1659, 2025.
- A. Azhari and A. Yuliana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL)," *PTK J. Tindakan Kelas*, vol. 5, no. 2, pp. 373–383, 2025, doi: 10.53624/ptk.v5i2.559.
- A. W. P. Putri, "Efektivitas Pendekatan Teaching At The Right Level Dalam Mengatasi Kesenjangan Pembelajaran Pada Peserta Didik," *J. Inov. Refleks. Profesi Guru*, vol. 1, no. 2, p. 52, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30872/jirpg.v1i2.4551>
- I. S. Nia, I. Rizqiana, I. S. Pertiwi, I. Husna, I. Arisky, and J. R. Wadu, "Penerapan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Menggunakan Metode Diferensiasi Sebagai Bentuk Pembelajaran yang Berpihak Kepada Peserta Didik di SDN 1 Kasturi Tahun Ajaran 2024/2025," *J-KIP (Jurnal Kegur. dan Ilmu Pendidikan)*, vol. 6, no. 1, pp. 207–213, 2025, doi: 10.25157/j-kip.v6i1.16927.
- A. Nyata, J. P. Sosial, and K. Vol, "Available online at : <https://pkm.lpkd.or.id/index.php/AksiNyata>," vol. 1, no. 3, 2024.

Referensi

- Dwi Suprpti and Ahmad Rosyid Ridho, “Asesmen Diagnostik Sebagai Penilaian Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di MIN 2 Boyolali,” *Katalis Pendidik. J. Ilmu Pendidik. dan Mat.*, vol. 1, no. 2, pp. 253–263, 2024, doi: 10.62383/katalis.v1i2.447.
- E. Nainggolan, G. Kusumo, and Sekti Hari Purnami, “Implementasi Problem Based Learning Terintegrasi TaRL terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negeri Plaosan 1,” *AR-RIAYAH J. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 193– 214, 2024, doi: 10.29240/jpd.v8i2.11038.
- Ulfa Laelatul Fitriah, Radeni Sukma Indra Dewi, and Ratna Ekawati, “Menyelami Kesiapan Guru Kelas Dasar dalam Adopsi Asesmen Diagnostik di Kurikulum Merdeka,” *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 94–101, 2025, doi: 10.54259/diajar.v4i1.3527.
- W. Antika, B. Sasomo, and A. D. Rahmawati, “Analisis Asesmen Diagnostik Pada Model Pembelajaran Project Based Learning di Kurikulum Merdeka SMPN 3 Sine,” *Pedagogy*, vol. 8, no. 1, p. 253, 2023.
- J. Juhairiah, “Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Melalui Workshop Intern Sekolah Di SDN Karang Bayat 01 Sumber Baru,” *J. Simki Postgrad.*, vol. 2, no. 3, pp. 190– 200, 2023, doi: 10.29407/jspg.v2i3.397.
- I. Amri, R. Hartono, and F. Fadriati, “Strategi Guru PAI dalam Mewujudkan KKTP pada Pembelajaran di SMPN,” *J. Penelit. Ilmu Pendidik. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 995–1001, 2025.

Referensi

- D. P. Adi, “Penerapan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” *J. Ekon. dan Pendidik.*, vol. 19, no. 2, pp. 151–157, 2024, doi: 10.21831/jep.v19i2.52350.
- R. Dani, Syawaluddin, Deslita, T. Ilahi, I. Femil, and R. Putra, “Peningkatan Hasil Belajar Pai Menggunakan Model PBL di Kelas VB UPTD SDN 01,” *J. Pendidik. Tuntas*, vol. 2, no. 3, pp. 310–315, 2024.
- R. D. Titin Ilahi¹, Syawaluddin², Deslita³, Indra Femil⁴, Riko Putra⁵, “Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas IV UPTD SDN 01 Sitanang Dengan Metode Pemberian Tugas”.
- H. Nisak, S. Masfuah, and F. S. Hilyana, “Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Berbantuan Media VINTAMI,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 9, no. 3, pp. 1758–1767, 2024, doi: 10.29303/jipp.v9i3.2545.
- P. D. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, vol. 3, no. 1. 2015. [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1016/j.bpj.2015.06.056><https://academic.oup.com/bioinformatics/article-abstract/34/13/2201/4852827>[internal-pdf://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt](https://semisupervised-3254828305/semisupervised.ppt)<http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005><http://dx.doi.org/10.1016/j.str.2013.02.005>

